

PERANCANGAN PASAR MODERN DI KECAMATAN PANONGAN KABUPATEN TANGERANG DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR MODERN TROPIS

Fikri Nurfajri¹, Karya Subagya², Tri Endangsih³

1. Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur
Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia 12260
Email : fikri.nurfajri99@gmail.com
2. Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur
Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia 12260
Email : karya_subagya@yahoo.com
3. Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur
Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia 12260
Email : tri.endangsih@budiluhur.ac.id

ABSTRAK

Pembangunan pasar modern di Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, merupakan upaya untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat akan fasilitas perdagangan yang lebih nyaman, teratur, dan higienis. Studi ini bertujuan untuk merancang pasar modern dengan pendekatan arsitektur modern tropis, yang dapat menyesuaikan dengan iklim tropis Indonesia, serta menciptakan lingkungan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis lokasi, studi kebutuhan pengguna, serta kajian arsitektur modern tropis yang diterapkan dalam desain pasar. Analisis ini menghasilkan konsep desain yang memperhatikan sirkulasi udara alami, pencahayaan alami, serta penggunaan material lokal yang ramah lingkungan. Desain juga mempertimbangkan aspek fungsionalitas, kenyamanan, serta estetika untuk meningkatkan daya tarik pasar bagi para pedagang dan pengunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan arsitektur modern tropis dalam perancangan pasar dapat memberikan solusi efektif terhadap tantangan iklim tropis, sekaligus menciptakan lingkungan pasar yang nyaman dan efisien. Selain itu, desain yang dihasilkan diharapkan mampu meningkatkan perekonomian lokal serta memberikan dampak positif bagi pengembangan kawasan Panongan.

Kata kunci : Arsitektur Modern Tropis, Pasar Modern, Desain Berkelanjutan, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang.

ABSTRACT

The development of a modern market in Panongan District, Tangerang Regency, aims to accommodate the community's need for a more comfortable, organized, and hygienic trading facility. This study seeks to design a modern market with an approach based on tropical modern architecture, which adapts to Indonesia's tropical climate while creating a sustainable and eco-friendly environment. The methods used in this research include site analysis, user needs assessment, and the study of tropical modern architecture applied in market design. This analysis results in a design concept that emphasizes natural ventilation, natural lighting, and the use of environmentally friendly local materials. The design also considers aspects of functionality, comfort, and aesthetics to enhance the market's appeal to both traders and visitors. The research findings indicate that the application of tropical modern architecture in market design can effectively address the challenges posed by the tropical climate while creating a comfortable and efficient market environment. Additionally, the resulting design is expected to boost the local economy and positively impact the development of the Panongan area.

Keywords : Tropical Modern Architecture, Modern Market, Sustainable Design, Panongan District, Tangerang Regency.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Tangerang memiliki ekonomi yang beragam dengan sektor industri, perdagangan, pertanian, perikanan, dan pariwisata yang berkembang pesat. Kecamatan Panongan, sebagai salah satu wilayah yang mengalami peningkatan perumahan dan pertumbuhan penduduk yang signifikan, kini memiliki 25 perumahan dengan total 5.726 unit rumah dan jumlah penduduk mencapai 129.996 jiwa. Peningkatan ini menimbulkan kebutuhan akan fasilitas perdagangan modern yang belum sepenuhnya terpenuhi oleh pasar tradisional yang ada, seperti Pasar Korelet dan Pasar Desa Cikupa, yang sering kali menimbulkan masalah seperti kemacetan dan lingkungan yang tidak terawat akibat sistem pengelolaan yang kurang baik. Oleh karena itu, diperlukan pembangunan pasar modern di Kecamatan Panongan dengan fasilitas yang memenuhi standar modern, termasuk sistem pengelolaan yang baik, area parkir yang memadai, dan zonasi yang tepat untuk lapak dan kios. Desain pasar ini akan menggabungkan konsep Arsitektur Modern Tropis, yang tidak hanya sesuai dengan iklim tropis Indonesia, tetapi juga mendukung efisiensi energi dan ramah lingkungan, sekaligus mengutamakan fungsi dan kenyamanan bagi pengguna. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2011-2031 Kecamatan Panongan di peruntukan sebagai Kawasan Pemukiman Perkotaan sebagai mana dimaksud pada ayat (1) kegiatan yang diperbolehkan meliputi kegiatan perumahan, pemerintahan, perkantoran, pembangunan rumah susun (apartemen, kondominium, kondotel) yang didukung oleh jaringan transportasi yang memadai, hotel, perdagangan dan jasa, kawasan ekonomi khusus, sarana pendidikan, sarana kesehatan, lembaga pemasyarakatan, RTH, sarana olahraga, sarana transportasi, sarana peribadatan,

asrama haji, agropolitan, perikanan, pembangunan prasarana dan sarana permukiman, fasilitas pemilahan dan pengolahan sampah dan juga utilitas perkotaan lainnya. [1]

B. Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dan sasaran dalam perancangan pasar di Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang adalah :

1. Merumuskan konsep perencanaan dan perancangan pasar modern dengan penerapan Arsitektur Modern Tropis.
2. Menciptakan pasar modern yang bersih dengan manajemen yang baik.
3. Mewujudkan bangunan pasar yang ideal, memenuhi syarat, dan mampu menampung berbagai kegiatan perdagangan.
4. Memenuhi kebutuhan fasilitas pasar modern di Kecamatan Panongan.
5. Masyarakat Kecamatan Panongan mendapatkan fasilitas pasar yang lebih modern dibandingkan pasar tradisional yang ada.
6. Menyediakan fasilitas tambahan yang belum ada di pasar tradisional, seperti foodcourt, retail-retail, dan kantor.

C. Pemecah Permasalahan

Belum tersedia pasar modern yang dapat mewadahi kegiatan ekonomi serta melihat kondisi pasar tradisional yang sudah ada kurang memadai dan sebagai penambah fasilitas maka dibutuhkan pasar modern. Bagaimana menghasilkan rancangan desain Pasar Modern yang mampu menunjang kegiatan masyarakat seperti berjualan, berbelanja, kuliner dan dapat berinteraksi antara masyarakat setempat. Serta merancang suatu bangunan berdasarkan penerepan Arsitektur Mordern Tropis yang dijadikan sebagai dasar perancangan.

D. Sumber Data dan Informasi

1. Bagaimana menghasilkan rancangan desain Pasar Modern yang mampu menunjang kegiatan masyarakat seperti berjualan, berbelanja, kuliner dan dapat berinteraksi antara masyarakat setempat. Serta merancang suatu bangunan berdasarkan penerepan Arsitektur

Modern Tropis yang dijadikan sebagai dasar perancangan.

2. Bagaimana menghasilkan rancangan desain Pasar Modern yang mampu menunjang kegiatan masyarakat seperti berjualan, berbelanja, kuliner dan dapat berinteraksi antara masyarakat setempat. Serta merancang suatu bangunan berdasarkan penerepan Arsitektur Mordern Tropis yang dijadikan sebagai dasar perancangan.

II. TINJAUAN UMUM

A. Deskripsi Proyek



Gedung utama pada proyek pasar modern adalah sebagai berikut :

Kategori	Penggunaan Pasar Modern, Di Konsep dan Perancangan
Tipe	Dengan Perancangan Arsitektur Modern Tropis
Saluran	Arsitektur Modern Tropis
Estimasi	Manajemen Keuangan Perancangan
Metode Perencanaan	Perencanaan, Timbangan, Eksponen, Rasio 1:1770
Estimasi Estimasi	Titik
Perencanaan	± 4.3 Ha
Penggunaan	Sangat
	Tempat Perencanaan

B. Pengertian Pasar

Pasar adalah situasi seseorang atau lebih pembeli (konsumen) dan penjual (produsen dan pedagang) melakukan transaksi setelah kedua pihak telah mengambil kata sepakat tentang harga terhadap sejumlah (kuantitas) barang dengan kualitas tertentu yang menjadi objek transaksi. Kedua pihak, pembeli dan penjual mendapat manfaat dari adanya transaksi atau pasar. Pihak pembeli mendapat barang yang diinginkan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhannya sedangkan penjual mendapat imbalan pendapatan untuk selanjutnya digunakan untuk membiayai aktivitasnya sebagai pelaku ekonomi produksi atau pedagang. [2]

III. TINJAUAN KHUSUS (TEMA)

A. Pengertian Arsitektur Modern

Arsitektur Modern muncul sekitar tahun 1900-1940, ditandai dengan bentuk bangunan yang sederhana dan tanpa ornamen, sebagai reaksi terhadap gaya arsitektur Yunani dan Gotik yang penuh ornamen. Setelah Perang Dunia II, gaya ini menjadi dominan karena kebutuhan akan pembangunan skala besar yang cepat dan murah. Arsitektur Modern menekankan kesederhanaan dan efisiensi ruang, menghilangkan elemen dekoratif yang dianggap tidak perlu. [3].

B. Pengertian Arsitektur Tropis.

Arsitektur Tropis merupakan suatu konsep bangunan yang mengadaptasi kondisi iklim tropis. Indonesia berada di garis khatulistiwa membuat Indonesia memiliki dua iklim, yakni kemarau dan penghujan. Pada musim kemarau suhu udara sangat tinggi dan sinar matahari memancar sangat panas. Dalam kondisi iklim yang panas inilah muncul ide untuk menyesuakannya dengan arsitektur bangunan gedung maupun rumah yang dapat memberikan kenyamanan bagi penghuninya. [4]

C. Pengertian Arsitektur Modern Tropis

Arsitektur Modern Tropis adalah gaya arsitektur yang menggabungkan prinsip-prinsip kesederhanaan dan fungsionalitas dari Arsitektur Modern dengan adaptasi terhadap iklim tropis. Gaya ini memaksimalkan penggunaan ventilasi alami, pencahayaan alami, dan material lokal untuk menciptakan bangunan yang nyaman, efisien energi, dan ramah lingkungan di lingkungan tropis.

IV. PERANCANGAN DAN PERANCANGAN

A. Pelaku Kegiatan

Pelaku kegiatan pada pasar modern dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu :

1. Pedagang

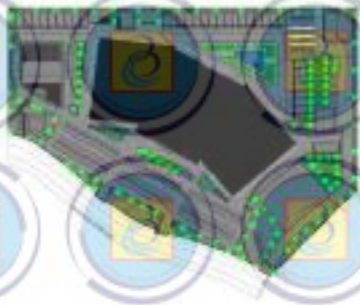
Pedagang merupakan orang yang melakukan kegiatan pada pasar dengan cara menjual barang dagangan. Pedagang mendapatkan barang lalu akan dijual dari beberapa supplier atau distributor yang memproduksi barang dagangan tersebut.

1. Luas Total Kegiatan

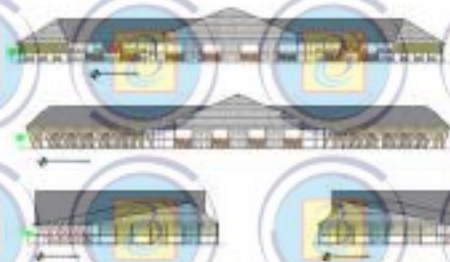
[illegible]

| 59

C. Block Plan



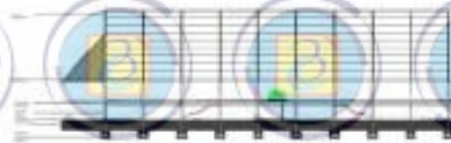
• Tampak



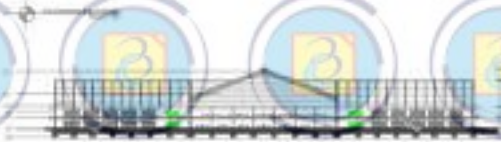
D. Tampak Site



• Potongan



E. Potongan Site



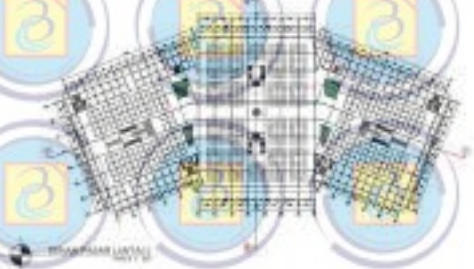
F. Bangunan Utama

• Denah

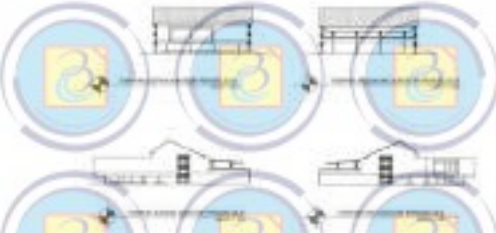


G. Bangunan Pengelola (office)

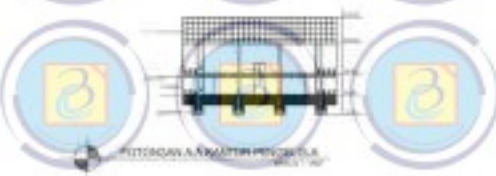
• Denah



- Tampak

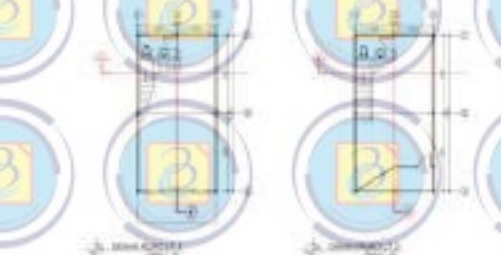


- Potongan



I. Bangunan Ruko

- Denah



- Tampak



H. Bangunan Penunjang (food court)

- Denah



- Tampak

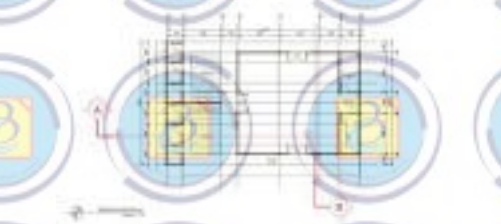


- Potongan



J. Bangunan Mushola

- Denah



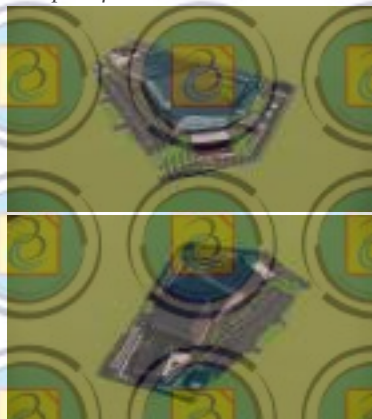
- Tampak



- Potongan



K. Perspektif



L. Interior



M. Eksterior



VI. KESIMPULAN

Pasar modern dengan penerapan arsitektur modern tropis merupakan respons terhadap kebutuhan akan fasilitas perbelanjaan yang fungsional, efisien, dan sesuai dengan kondisi iklim setempat. Kawasan ini membutuhkan sarana pasar yang tidak hanya memenuhi aspek komersial tetapi juga memperhatikan kenyamanan pengguna serta keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip arsitektur modern tropis, seperti pemanfaatan ventilasi dan pencahayaan alami, pengolahan massa bangunan yang responsif terhadap iklim, serta desain yang sederhana dan jujur, dipilih sebagai pendekatan utama dalam perancangan ini. Kesimpulannya, pendekatan ini diharapkan

dapat menciptakan pasar yang tidak hanya memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat, tetapi juga meningkatkan kualitas ruang dan kehidupan di lingkungan sekitar

DAFTAR PUSTAKA

- [1] "03_3603_BT".
- [2] "2TA14176".
- [3] M. R. T. Tri Wicaksono, "KAJIAN ARSITEKTUR MODERN PADA PRASARANA SEKOLAH KEBERBAKATAN OLAHRAGA (SKO)," Jurnal Arsitektur ZONASI, vol. 3, no. 2, pp. 252–260, Jul. 2020, doi: 10.17509/jaz.v3i2.24683.
- [4] "Pengertian dan Konsep Arsitektur Tropis." Accessed: Apr. 03, 2024. [Online]. Available: Pengertian dan Konsep Arsitektur Tropis